

القرآن الكريم

وَتَرْجَمَهُ مَعَانِيهِ إِلَى اللُّغَةِ الْإِنْدُونِيسِيَّةِ

AL-QUR'ÂN DAN TERJEMAHNYA

JUZ 1- 30



ALL RIGHTS RESERVED © جميع حقوق الطبع محفوظة

No part of this book may be reproduced or utilized in any form or by any means, electronic or mechanical, including photocopying and recording or by any information storage and retrieval system, without the written permission of the publisher.

First Edition: August 2006

Supervised by:
Abdul Malik Mujahid

HEAD OFFICE

P.O. Box: 22743, Riyadh 11416 K.S.A. Tel: 00966-1-4033962/4043432 Fax: 4021659
E-mail: riyadh@dar-us-salam.com, darussalam@awalnet.net.sa Website: www.dar-us-salam.com

K.S.A. Darussalam Showrooms:

- Riyadh**
Olaya branch: Tel 00966-1-4614483 Fax: 4644945
Malaz branch: Tel 00966-1-4735220 Fax: 4735221
- **Jeddah**
Tel: 00966-2-6879254 Fax: 6336270
 - **Madinah**
Tel: 00966-503417155 Fax: 04-8151121
 - **Al-Khobar**
Tel: 00966-3-8692900 Fax: 8691551
 - **Khamis Mushayt**
Tel: 00966-500710328

U.A.E

- **Darussalam, Sharjah U.A.E**
Tel: 00971-6-5632623 Fax: 5632624
Sharjah@dar-us-salam.com

PAKISTAN

- **Darussalam, 36 B Lower Mall, Lahore**
Tel: 0092-42-724 0024 Fax: 7354072
- **Rahman Market, Ghazni Street, Urdu Bazar Lahore**
Tel: 0092-42-7120054 Fax: 7320703
- **Karachi, Tel: 0092-21-4393936 Fax: 4393937**
- **Islamabad, Tel: 0092-51-2500237**

U.S.A

- **Darussalam, Houston**
P.O. Box: 79194 Tx 77279
Tel: 001-713-722 0419 Fax: 001-713-722 0431
E-mail: sales@dar-us-salam.com
- **Darussalam, New York** 486 Atlantic Ave, Brooklyn
New York-11217, Tel: 001-718-625 5925
Fax: 718-625 1511
E-mail: newyork@dar-us-salam.com

U.K

- **Darussalam International Publications Ltd.**
Leyton Business Centre
Unit-17, Eltice Road, Leyton, London, E10 7BT
Tel: 0044 20 8539 4885 Fax: 0044020 8539 4889
Mobile: 0044-7947 30 6 706

- **Darussalam International Publications Limited**
146 Park Road,
London NW8 7RG Tel: 0044- 207 725 2246

AUSTRALIA

- **Darussalam: 153, Haldon St, Lakemba (Sydney)**
NSW 2195, Australia
Tel: 0061-2-97407188 Fax: 0061-2-97407199
Mobile: 0061-414580813 Res: 0061-2-97580190
Email: abumuaaz@hotmail.com

HONG KONG

- **Peacetech**
A2, 4/F Tsim Sha Mansion
83-87 Nathan Road Tsimbatsui
Kowloon, Hong Kong
Tel: 00852 2369 2722 Fax: 0085223692944
Mobile: 00852 97123624

MALAYSIA

- **Darussalam International Publication Ltd.**
No.109A, Jalan SS 21/1A, Damansara Utama,
47400, Petaling Jaya, Selangor, Darul Ehsan, Malaysia
Tel: 00603 7710 9750 Fax: 603 7710 0749
E-mail: darussalam@streamyx.com &
darussalam.malaysia@yahoo.com

FRANCE

- **Editions & Librairie Essalam**
135, Bd de Ménilmontant- 75011 Paris
Tel: 0033-01-43 38 19 56/ 44 83
Fax: 0033-01-43 57 44 31 E-mail: essalam@essalam.com

SINGAPORE

- **Muslim Converts Association of Singapore**
32 Onan Road The Galaxy
Singapore- 424484
Tel: 0065-440 6924, 348 8344 Fax: 440 6724

SRI LANKA

- **Darul Kitab 6, Nimal Road, Colombo-4**
Tel: 0094-1-589 038 Fax: 0094-74 722433

INDIA

- **Islamic Dimensions**
56/58 Tandel Street (North)
Dongri, Mumbai 4000 009, India
Tel: 0091-22-3736875, Fax: 3730689
E-mail: sales@IRF.net

SOUTH AFRICA

- **Islamic Da'wah Movement (IDM)**
48009 Qualbert 4078 Durban, South Africa
Tel: 0027-31-304-6883
Fax: 0027-31-305-1292
E-mail: ids@ion.co.za

menggambarkan maksud ayat-ayat Al-Qur'an. Hal itu sekurang-kurangnya disebabkan oleh tiga hal, yaitu *pertama*, keterbatasan pengetahuan penerjemah selaku manusia untuk mengetahui secara persis maksud Al-Qur'an sebagai *kalamullah*, *kedua*, karena terjemahan Al-Qur'an bukanlah duplikat Al-Qur'an, dan *ketiga* keterbatasan padanan kosa kata dalam bahasa Indonesia. Atas dasar pemikiran tersebut, Departemen Agama cq. Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an telah beberapa kali melakukan perbaikan pada beberapa penerbitan, tetapi sifatnya tidak menyeluruh. Perbaikan yang sifatnya agak luas pernah juga dilakukan, yaitu pada tahun 1989 dipimpin oleh Drs. H.A. Hafizh Dasuki, MA. selaku Ketua Lajnah ketika itu, dan hasilnya telah tersebar luas melalui usaha penerbitan Al-Qur'an dan Terjemahnya pada tahun-tahun berikutnya, termasuk yang dicetak oleh Pemerintah Saudi Arabia pada tahun 1990 pada percetakan Mujamma' Khadim al-Haramain asy-Syarifain al-Malik Fahd li Tiba'at al-Mushaf asy-Syarif, Madinah.

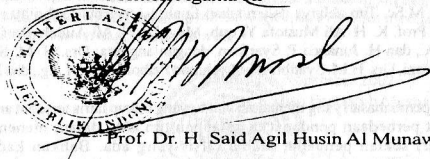
Sebagai tanggapan atas saran-saran dari masyarakat untuk penyempurnaan Al-Qur'an dan Terjemahnya, baik berupa format, isi, maupun bahasa, Departemen Agama berupaya melakukan perbaikan dan penyempurnaan terjemah Al-Qur'an tersebut secara menyeluruh, yang pelaksanaannya dilakukan oleh Puslitbang Lektur Keagamaan/Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an bekerja sama dengan Yayasan Iman Jama Jakarta.

Alhamdulillah, pada akhirnya perbaikan terjemah Al-Qur'an ini dapat diselesaikan, setelah melalui proses yang panjang dan pembahasan yang mendalam di antara anggota tim. Sekali lagi, saya menyambut gembira atas hadirnya Al-Qur'an dan Terjemahnya, Departemen Agama RI (Edisi Tahun 2002) ini, karena memang sudah ditunggu-tunggu oleh masyarakat. Saya menyampaikan penghargaan yang tulus dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an beserta Tim Penyempurnaan Terjemahan ini, semoga menjadi amal saleh bagi para anggota tim dan semua pihak yang telah memberikan sumbangannya.

Akhirnya, saya berharap dengan hadirnya terjemahan ini akan dapat meningkatkan semangat umat Islam Indonesia untuk lebih giat mempelajari kitab suci Al-Qur'an, memahami, menghayati dan mengamalkan isinya dalam kehidupan sehari-hari. Semoga Allah swt meridai amal usaha kita.

Jakarta, 6 Nopember 2002

Menteri Agama RI



Prof. Dr. H. Said Agil Husin Al Munawar, MA.



MENTERI AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

**SAMBUTAN MENTERI AGAMA
PADA PENERBITAN AL-QUR'AN DAN TERJEMAHNYA
DEPARTEMEN AGAMA RI
(Edisi Tahun 2002)**

Bismillāh irrahmān irrahīm

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على سيدنا محمد وعلى آله وصاحبه اجمعين

Saya menyambut baik penerbitan Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi 2002 ini. Kehadiran terjemahan kitab suci Al-Qur'an adalah sangat penting bagi masyarakat Indonesia, karena Al-Qur'an yang dalam bahasa aslinya, berbahasa Arab tidak mudah dimengerti oleh semua umat Islam Indonesia. Sebagai kitab suci, Al-Qur'an harus dapat dimengerti maksud dan kandungan isinya oleh umat Islam Indonesia agar dapat dihayati dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Atas dasar itulah sejak semula Pemerintah Indonesia menaruh perhatian yang sangat besar terhadap keberadaan terjemahan Al-Qur'an. Dalam Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahap Pertama, penerjemahan Al-Qur'an termasuk salah satu proyek yang dinilai sangat penting, sebagaimana tercantum dalam Ketetapan MPRS Nomor XI/MPRS/1960, Bab II, pasal 2 dan Pola Proyek I Golongan AA 7 (Bidang Terjemah Kitab Suci Al-Qur'an).

Sebagai pelaksanaan dari Ketetapan MPRS tersebut, Menteri Agama pada tahun 1962 membentuk suatu Lembaga Penerjemah Kitab Suci Al-Qur'an, yang kemudian pada tahun 1967 menjadi Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penterjemah Al-Qur'an yang diketua oleh Prof. R.H.A. Soenarjo, SH. Kegiatan penterjemahan tersebut telah berhasil menghadirkan Terjemahan Al-Qur'an secara bertahap, dan untuk pertama kalinya pada tahun 1965 telah dicetak dalam 3 jilid, yang masing-masing jilid berisi 10 juz. Pada tahun 1971 terjemahan Al-Qur'an tersebut disatukan menjadi satu jilid dan diterbitkan setelah diadakan perbaikan pada beberapa bagian yang perlu disempurnakan dari edisi sebelumnya, dengan judul : Al-Qur'an dan Terjemahnya. Selanjutnya terjemahan tersebut berulang kali dicetak dan diterbitkan oleh pemerintah maupun oleh kalangan penerbit swasta dan mendapat sambutan yang baik dari masyarakat. Untuk itu sepatasnya kita memberikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada mereka yang telah ikut meletakkan dasar bagi terjemahan Al-Qur'an di Indonesia.

Terjemahan tersebut sangat membantu masyarakat untuk memahami pengertian dan makna ayat-ayat Al-Qur'an, walaupun harus disadari bahwa terjemahan Al-Qur'an dalam bahasa apapun termasuk terjemahan Al-Qur'an ke dalam bahasa Indonesia oleh Departemen Agama tidak akan dapat sepenuhnya

tertentu yang belum dijumpai padanannya dalam bahasa Indonesia, sehingga perlu dijelaskan dalam beberapa kata.

3. Adanya keinginan untuk mengkonsistensikan terjemahan lafal-lafal yang sama ke dalam bahasa Indonesia, yang ternyata tidak sepenuhnya dapat dilakukan.

Adapun aspek-aspek yang disempurnakan dalam pebaikan tersebut meliputi:

1. Aspek bahasa, yang sangat dirasakan sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan bahasa Indonesia pada zaman sekarang.
2. Aspek konsistensi, pilihan kata atau kalimat untuk lafal atau untuk ayat tertentu.
3. Aspek substansi, yang berkenaan dengan makna dan kandungan ayat.
4. Aspek transliterasi, yang mengacu kepada pedoman Transliterasi Arab - Latin berdasarkan SKB dua Menteri tahun 1987.

Disamping itu ada pula aspek lain yang tidak kalah pentingnya, yaitu masalah muqaddimah dan catatan bawah (footnote) yang ingin diminimalisir (dikurangi). Dari segi format, naskah *Al-Qur'an dan Terjemahnya* Departemen Agama yang lama tahun 1990 bentuknya sangat tebal, yaitu 1294 halaman dengan 1610 footnote, 172 halaman pertama berupa Muqaddimah. Pada Edisi Tahun 2002 ini Muqaddimah tersebut tidak dimuat, karena isinya adalah bagian dari *ulumul Qur'an*. Sehingga bagi mereka yang ingin mempelajarinya dipersilakan untuk membaca buku-buku *ulumul Qur'an*. Penerjemahan ayat juga diusahakan lebih singkat dan padat, sedangkan bagi mereka yang ingin mempelajarinya secara lebih mendalam, dipersilakan mempelajarinya dari kitab-kitab tafsir, termasuk Tafsir *Al-Qur'an* Departemen Agama. Dengan demikian, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* Departemen Agama Edisi Tahun 2002 ini tampil dengan format yang lebih tipis, yaitu 924 halaman (berkurang 370 halaman) dengan 930 footnote (berkurang 680), sehingga lebih praktis, mudah dibawa dan mudah dipelajari. Disadari bahwa edisi 2002 ini terbuka untuk penyempurnaan pada edisi-edisi berikutnya.

Demikian, semoga *Al-Qur'an dan Terjemahnya* Edisi Tahun 2002 ini memberikan manfaat dan dapat memandu kepada mereka yang ingin mengetahui pengertian dan maksud ayat-ayat *Al-Qur'an* secara singkat.

Akhirnya, kami menyampaikan ucapan terima kasih yang setulusnya kepada Menteri Agama, Prof. Dr. H. Said Aqil Husin Al Munawar, MA. yang telah memberikan petunjuk dan dukungan yang besar bagi penyempurnaan Terjemahan ini. Demikian juga kami sampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Kepala Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Prof. Dr. H. M. Atho Mudzhar atas saran-saran dan dukungan yang diberikan bagi terlaksananya tugas ini. Penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada seluruh anggota tim, dari periode pertama hingga tim finalisasi. Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Yayasan Iman Jama sebagai mitra utama Lajnah dalam usaha perbaikan dan penyempurnaan *Al-Qur'an dan Terjemahnya* ini. Semoga upaya tersebut mendapat ridha dari Allah swt. dan menjadi amal saleh bagi mereka semua.



Drs. H. Fadhal AR Bafadal, M.Sc.
NIP. 150170154

KATA PENGANTAR KETUA LAJNAH PENTASHIH MUSHAF AL-QUR'AN DEPARTEMEN AGAMA RI

(Edisi Tahun 2002)

Bismillāh irrahmān irrahīm

Al-Qur'an dan Terjemahnya yang diterbitkan oleh Lembaga Penyelenggara Penerjemahan Kitab Suci *Al-Qur'an* Departemen Agama pertama kali beredar pada tanggal 17 Agustus 1965, yang dicetak secara bertahap dalam 3 (tiga) jilid, masing-masing terdiri dari 10 juz. Kemudian dalam cetakan selanjutnya, pada tahun 1971 *Al-Qur'an dan Terjemahnya* tersebut digabungkan menjadi satu jilid oleh Yayasan Penyelenggara Penerjemahan/Pentafsir Departemen Agama yang dipimpin oleh Prof. R.H.A. Soenarjo, SH. dengan anggota terdiri dari: Prof. T.M. Hasbi Ashshiddiqi, Prof. H. Bustami A. Gani, Prof. H. Muchtar Jahya, Prof. H.M. Toha Jahya Omar, Dr. H.A. Mukti Ali, Drs. Kamal Muchtar, H. Gazali Thaib, K.H.A. Musaddad, K.H. Ali Maksud dan Drs. Busjairi Madjidi.

Perbaikan dan penyempurnaan terjemahan *Al-Qur'an* Departemen Agama, telah beberapa kali dilakukan. Pada tahun 1989, dibawah pimpinan Ketua Lajnah Drs. H.A. Hafizh Dasuki, MA., telah dilakukan penyempurnaan yang belum menyeluruh. Tetapi hanya lebih difokuskan kepada penyempurnaan redaksional yang dianggap tidak sesuai lagi dengan perkembangan bahasa Indonesia ketika itu. Sedangkan hal-hal yang substansial tidak banyak disentuh. Hasil perbaikan tersebut telah dicetak pada tahun-tahun berikutnya, termasuk yang dicetak oleh Pemerintah Saudi Arabia pada tahun 1990.

Minat masyarakat untuk memahami kitab sucinya melalui *Al-Qur'an dan Terjemahnya* akhir-akhir ini semakin meningkat. Sehingga berbagai saran dan kritik yang konstruktif terhadap terjemahan Departemen Agama perlu disikapi secara arif. Bahkan ada dua buah disertasi yang ditulis untuk memperoleh gelar Doktor masing-masing di IAIN Jakarta (1998) dan IAIN Yogyakarta (2001) yang khusus membahas *Al-Qur'an dan Terjemahnya* tersebut. Sejalan dengan itu Departemen Agama melalui Lajnah Pentashih Mushaf *Al-Qur'an* melakukan kerja sama dengan Yayasan Iman Jama dalam upaya penyempurnaan *Al-Qur'an dan Terjemahnya* tersebut.

Perbaikan dan penyempurnaan yang sifatnya menyeluruh ini, memakan waktu cukup lama, dilakukan sejak tahun 1998. Pada waktu itu Lajnah Pentashih Mushaf *Al-Qur'an* masih dipimpin oleh Drs. H. A. Hafizh Dasuki, MA. Timnya antara lain terdiri atas: Prof. Dr. H. M. Quraish Shihab, MA., Prof. Dr. H. A. Baiquni, Prof. Dr. H. Said Agil Husin Al Munawar, MA. Penyempurnaan tersebut terus berlanjut sampai pada masa kepemimpinan Drs. H. Muh. Kailani ER. dan Drs. H. Abdullah Sukarta. Sedangkan penyelesaiannya dilakukan, ketika Lajnah dipimpin Drs. H. Fadhal AR. Bafadal, M.Sc. Tim ahlinya dalam tahap finalisasi tersebut terdiri atas: Dr. H. Ahsin Sakho Muhammad, Prof. K. H. Ali Mustofa Ya'qub, MA., Dr. H. Ali Audah, Prof. Dr. H. Rifat Syaqui Nawawi, MA., dan H. Junanda P. Syarfuan, dengan anggota: Drs. H. M. Shohib Tahar, Drs. H. Mazmur Sya'roni, Drs. H.M. Syatibi AH, H. Ahnadh Fathoni, LC, M.Ag., dan Drs. H. M. Bunyamin Yusuf, M.Ag.

Proses pembahasan yang memakan waktu yang cukup lama tersebut antara lain disebabkan:

1. Terdapat perbedaan pendapat di kalangan tim ahli, dalam menentukan pilihan yang tepat dari sekian pendapat ulama tafsir yang ada. Bahkan kadang-kadang untuk mengakomodir pendapat-pendapat yang ada ditempatkanlah pendapat tersebut di dalam tanda dua kurung (-).
2. Terjadi perdebatan yang cukup lama karena kesulitan untuk mencari padanan kosa kata yang tepat dalam bahasa Indonesia terhadap lafal-lafal ayat tertentu. Bahkan ada lafal-lafal

NO.	NAMA SURAH	HALAMAN	NO.	NAMA SURAH	HALAMAN
65.	AT-TALĀQ	816	90.	AL-BALAD	894
66.	AT-TAHRĪM	819	91.	ASY-SYAMS	896
67.	AL-MULK	822	92.	AL-LAIL	898
68.	AL-QALAM	826	93.	AD-ḌUḤĀ	900
69.	AL-ḤĀQQAH	831	94.	ALAM NASYRAH	902
70.	AL-MA'ĀRIJ	835	95.	AT-TĪN	903
71.	NŪH	839	96.	AL-'ĀLAQ	904
72.	AL-JIN	842	97.	AL-QADAR	906
73.	AL-MUZZAMMIL	846	98.	AL-BAYYINAH	907
74.	AL-MUDDAŠŠIR	849	99.	AZ-ZALZALAH	909
75.	AL-QIYĀMAH	853	100.	AL-'ĀDIYĀT	910
76.	AL-INSĀN	856	101.	AL-QĀRI'AH	911
77.	AL-MURSLĀT	860	102.	AT-TAKĀŠUR	912
78.	AN-NABA'	864	103.	AL-'AŠR	913
79.	AN-NĀZĪ'ĀT	867	104.	AL-HUMAZAH	914
80.	'ABASA'	871	105.	AL-FĪL	915
81.	AT-TAKWĪR	874	106.	QURAIŠY	916
82.	AL-INFIṬĀR	876	107.	AL-MĀ'ŪN	917
83.	AL-MUṬAFFIFĪN	878	108.	AL-KAUŠAR	918
84.	AL-INSYIQĀQ	881	109.	AL-KĀFIRŪN	919
85.	AL-BURŪJ	883	110.	AN-NAŠR	920
86.	AṬ-ṬĀRIQ	885	111.	AL-LAHAB	921
87.	AL-A'LĀ	887	112.	AL-IKHLĀŠ	922
88.	AL-GĀSYIYAH	889	113.	AL-FALAQ	923
89.	AL-FAUR	891	114.	AN-NĀS	924

DAFTAR SURAH

NO.	NAMA SURAH	HALAMAN	NO.	NAMA SURAH	HALAMAN
1.	AL-FĀTIḤAH	1	33.	AL-AḤZĀB	591
2.	AL-BAQARAH	2	34.	SABA'	606
3.	ALI 'IMRĀN	62	35.	FĀṬIR	616
4.	AN-NISĀ'	99	36.	YĀSĪN	625
5.	AL-MĀ-IDAH	141	37.	AŠ-ŠAFFĀT	634
6.	AL-AN'ĀM	171	38.	ŠĀD	648
7.	AL-A'RĀF	203	39.	AZ-ZUMAR	658
8.	AL-ANFĀL	239	40.	AL-MU'MIN	671
9.	AT-TAUBAH	253	41.	FUṢṢILĀT	684
10.	YŪNUS	279	42.	ASY-SYŪRĀ	693
11.	HŪD	297	43.	AZ-ZUKHRUF	702
12.	YŪSUF	317	44.	AD-DUKHĀN	713
13.	AR-RA'D	336	45.	AL-JĀSIYAH	718
14.	IBRĀHĪM	345	46.	AL-AḤQĀF	724
15.	AL-ḤIJR	355	47.	MUHAMMAD	731
16.	AN-NAHL	364	48.	AL-FATH	737
17.	AL-ISRĀ'	384	49.	AL-ḤUJURĀT	743
18.	AL-KAHF	401	50.	QĀF	747
19.	MARYAM	419	51.	AŻ-ZĀRIYĀT	752
20.	ṬĀHĀ	431	52.	AṬ-ṬŪR	758
21.	AL-ANBIYĀ'	448	53.	AN-NAJM	763
22.	AL-ḤAJJ	462	54.	AL-QAMAR	768
23.	AL-MU'MINŪN	475	55.	AR-RAḤMĀN	773
24.	AN-NŪR	488	56.	AL-WĀQĪ'AH	779
25.	AL-FURQĀN	502	57.	AL-ḤADĪD	785
26.	ASY-SYU'ARĀ'	513	58.	AL-MUJĀDILAH	791
27.	AN-NAML	530	59.	AL-ḤASYR	796
28.	AL-QAŞAŞ	543	60.	AL-MUMTAḤANAH	801
29.	AL-'ANKABŪT	559	61.	AŞ-ŞAFF	805
30.	AR-RŪM	570	62.	AL-JUMU'AH	808
31.	LUQMĀN	580	63.	AL-MUNĀFIQŪN	810
32.	AS-SAJDAH	586	64.	AT-TAGĀBUN	813

سُورَةُ الْفَاتِحَةِ مَكِّيَّةٌ
AL-FÂTIHAH
MAKKIYYAH
Surah ke-1 : 7 ayat
JUZ 1

1. Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang. بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١
2. Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam, الْعَبْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ٢
3. Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang, الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ٣
4. Pemilik hari pembalasan.¹⁾ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ٤
5. Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan. إِلَهِكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ٥
6. Tunjukilah kami jalan yang lurus,²⁾ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ٦
7. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya; bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.³⁾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ هَ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ٧

1. *Yaumiddin* (hari pembalasan), hari waktu manusia menerima pembalasan amalnya, baik atau buruk. Disebut juga *yaumul qiyamah*, *yaumul hisab* dan sebagainya.
2. Jalan yang lurus, yaitu jalan hidup yang benar, yang dapat membuat bahagia di dunia dan di akhirat.
3. Mereka yang dimurkai, adalah mereka yang sengaja menentang ajaran Islam. Mereka yang sesat adalah mereka yang sengaja mengambil jalan lain selain ajaran Islam.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	ARAB	LATIN
1	ا	Tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	s
5	ج	j
6	ح	h
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	z
10	ر	r

No	ARAB	LATIN
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	ṣ
15	ض	ḍ
16	ط	ṭ
17	ظ	ẓ
18	ع	'
19	غ	g
20	ف	f

No	ARAB	LATIN
21	ق	q
22	ك	k
23	ل	l
24	م	m
25	ن	n
26	و	w
27	هـ	h
28	و	'
29	ي	y

2. Vokal Pendek

ا	= a	كَتَبَ	kataba
ي	= i	سُيِّلَ	su'ila
و	= u	يَظْهَبُ	yaẓhabu

3. Vokal Panjang

اَ	= ā	قَالَ	qāla
يَ	= ī	قِيلَ	qīla
وُ	= ū	يَقُولُ	yaqūlu

4. Diftong

اَيَ	= ai	كَيْفَ	kaifa
اَوْ	= au	حَوْلَ	ḥaula

peringatan atau tidak engkau beri peringatan, mereka tidak akan beriman.

7. Allah telah mengunci hati dan pendengaran mereka,⁹⁾ penglihatan mereka telah tertutup, dan mereka akan mendapat azab yang berat.

8. Dan di antara manusia ada yang berkata, “Kami beriman kepada Allah dan hari akhir,” padahal sesungguhnya mereka itu bukanlah orang-orang yang beriman.

9. Mereka menipu Allah dan orang-orang yang beriman, padahal mereka hanyalah menipu diri sendiri tanpa mereka sadari.

10. Dalam hati mereka ada penyakit,¹⁰⁾ lalu Allah menambah penyakitnya itu; dan mereka mendapat azab yang pedih, karena mereka berdusta.

11. Dan apabila dikatakan kepada mereka, “Janganlah berbuat kerusakan di bumi!”¹¹⁾ Mereka menjawab, “Sesungguhnya kami justru orang-orang yang melakukan perbaikan.”

12. Ingatlah, sesungguhnya merekalah yang berbuat kerusakan, tetapi mereka tidak menyadari.

13. Dan apabila dikatakan kepada mereka, “Berimanlah kamu sebagaimana orang lain telah beriman!” Mereka menjawab, “Apakah kami akan beriman seperti orang-orang yang kurang akal itu beriman?” Ingatlah, sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang kurang akal, tetapi mereka tidak tahu.

14. Dan apabila mereka berjumpa dengan orang yang beriman, mereka berkata, “Kami telah beriman.” Tetapi apabila mereka kembali

9) Sehingga nasihat atau hidayah tersebut tidak bisa masuk ke dalam hati mereka.

10) Penyakit hati misalnya ragu dan tidak yakin akan kebenaran, munafik dan tidak beriman.

11) Melanggar nilai-nilai yang ditetapkan agama akan mengakibatkan alam ini rusak bahkan hancur.

أَمْ لَهُمْ نُذِيرُهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ①

حَتَّمُ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ وَكَفَى سَمْعَهُمْ ط وَعَلَى
أَبْصَارِهِمْ غَشَاوَةٌ ۖ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ⑦

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَقُولُ آمَنَّا بِاللَّهِ وَبِالْيَوْمِ
الْآخِرِ وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِينَ ⑧

يُطْعَمُونَ اللَّهَ وَالَّذِينَ آمَنُوا ۖ وَمَا يَخْدَعُونَ
إِلَّا أَنْفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ ⑨

فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ ۖ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا ۖ
وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ۚ بِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ ⑩

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا
إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ ⑪

إِنَّمَا لَهُمْ هُمُ الْفٰسِدُونَ وَلٰكِنْ لَا يَشْعُرُونَ ⑫

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ آمِنُوا كَمَا آمَنَ النَّاسُ قَالُوا
أَنُؤْمِنُ كَمَا آمَنَ السُّفَهَاءُ ۗ إِنَّمَا هُمْ
السُّفَهَاءُ وَلٰكِنْ لَا يَعْلَمُونَ ⑬

وَإِذَا لَقُوا الَّذِينَ آمَنُوا قَالُوا آمَنَّا وَإِذَا
خَلَوْا إِلَىٰ شُيَاطِينِهِمْ قَالُوا إِنَّا مَعَكُمْ إِنَّمَا نَحْنُ

سُورَةُ الْبَقَرَةِ مَدَنِيَّةٌ

AL-BAQARAH

MADANIYYAH

Surah ke-2 : 286 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1. *Alif Lām Mīm.*⁴⁾

2. Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa,⁵⁾

3. (yaitu) mereka yang beriman kepada yang gaib, melaksanakan salat, dan menginfakkan⁶⁾ sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka,

4. dan mereka yang beriman kepada (Al-Qur'an) yang diturunkan kepadamu (Muhammad) dan (kitab-kitab) yang telah diturunkan sebelum engkau,⁷⁾ dan mereka yakin akan adanya akhirat.

5. Merekalah yang mendapat petunjuk dari Tuhannya, dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

6. Sesungguhnya orang-orang kafir,⁸⁾ sama saja bagi mereka, engkau (Muhammad) beri

- 4) Beberapa surah dalam Al-Qur'an dibuka dengan huruf abjad seperti *Alif Lām Mīm*, *Alif Lām Rā*, dan sebagainya. Makna huruf-huruf itu hanya Allah yang tahu. Ada yang berpendapat bahwa huruf-huruf itu adalah nama surah dan ada pula yang berpendapat bahwa gunanya untuk menarik perhatian, atau untuk mengisyaratkan bahwa Al-Qur'an itu diturunkan dalam bahasa Arab yang tersusun dari huruf-huruf abjad tersebut.

- 5) Takwa yaitu mengikuti segala perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya.

- 6) Pengertian menginfakkan harta di jalan Allah meliputi belanja untuk kepentingan jihad, pembangunan perguruan, rumah sakit, usaha penyelidikan ilmiah dan lain-lain.

- 7) Yang diturunkan kepada nabi-nabi sebelum Nabi Muhammad saw. ialah: Taurat, Zabur, Injil dan *Suhuf-suhuf* (lembaran-lembaran) yang tidak seperti Kitab.

- 8) Kafir, jamaknya *kuffār*, yaitu orang yang tidak percaya kepada Allah, Rasul-rasul-Nya, Malaikat-malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya dan hari Kiamat.

الْم ①

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ ۤ فِيْهِ هُدًى

لِّلْمُتَّقِيْنَ ②

الَّذِيْنَ يُؤْمِنُوْنَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُوْنَ

الصَّلٰوةَ وَمِمَّا رَزَقْنٰهُمْ يُنْفِقُوْنَ ③

وَالَّذِيْنَ يُؤْمِنُوْنَ بِمَا اُنْزِلَ اِلَيْكَ

وَمَا اُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ ۚ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ

يُوقِنُوْنَ ④

اُولٰٓئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ ۚ وَاُولٰٓئِكَ هُمُ

الْمُفْلِحُوْنَ ⑤

ۙ اِنَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا سَوَآءٌ عَلَيْهِمْ ءَاۤنَذَرْتَهُمْ

dan Dialah yang menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia hasilkan dengan (hujan) itu buah-buahan sebagai rezeki untukmu. Karena itu janganlah kamu mengadakan tandingan-tandingan bagi Allah, padahal kamu mengetahui.

23. Dan jika kamu meragukan (Al-Qur'an) yang Kami turunkan kepada hamba Kami (Muhammad), maka buatlah satu surah semisal dengannya dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar.

24. Jika kamu tidak mampu membuatnya, dan (pasti) tidak akan mampu, maka takutlah kamu akan api neraka yang bahan bakarnya manusia dan batu, yang disediakan bagi orang-orang kafir.

25. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang beriman dan berbuat kebajikan, bahwa untuk mereka (disediakan) surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Setiap kali mereka diberi rezeki buah-buahan dari surga, mereka berkata, "Inilah rezeki yang diberikan kepada kami dahulu." Mereka telah diberi (buah-buahan) yang serupa. Dan di sana mereka (memperoleh) pasangan-pasangan yang suci. Mereka kekal di dalamnya.

26. Sesungguhnya Allah tidak segan membuat perumpamaan seekor nyamuk atau yang lebih kecil dari itu. Adapun orang-orang yang beriman, mereka tahu bahwa itu kebenaran dari Tuhan. Tetapi mereka yang kafir berkata, "Apa maksud Allah dengan perumpamaan ini?" Dengan (perumpamaan) itu banyak orang yang dibiarkan-Nya sesat,¹³⁾ dan dengan itu banyak (pula) orang

13) Orang itu sesat karena keingkarannya dan tidak mau memahami petunjuk-petunjuk Allah. Dalam ayat ini, karena mereka itu ingkar, dan tidak mau memahami apa sebabnya Allah menjadikan nyamuk sebagai perumpamaan, maka mereka itu menjadi sesat.

الَّذِينَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَخَرَجَ بِهِ مِنَ
الْبَرْقِ رِزْقًا لَكُمْ ۖ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا
أَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٢﴾

وَأِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا
لَا تُلَاقُوا سُورَةَ مِّنْ مِّثْلِهِ ۖ وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ
مِّنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٢٣﴾

لَٰمَنْ لَمْ تَفْعَلُوا وَلَنْ تَفْعَلُوا فَاتَّقُوا النَّارَ
الَّتِي وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ ۖ أَهْلَتْ
لِلْكَافِرِينَ ﴿٢٤﴾

وَبَشِّرِ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ
جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ كُلًّا رَزَقُوا
مِنْهَا مِنْ ثَمَرَةٍ رَّزَقُوا قَالُوا هَٰذَا الَّذِي
رَزَقْنَا مِنْ قَبْلُ ۖ وَأَنُوتَ بِهِ مُتَشَابِهًا وَلَهُمْ
فِيهَا أَزْوَاجٌ مُّطَهَّرَةٌ وَهُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٥﴾

إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحْيِي أَنْ يَضْرِبَ مَثَلًا مَّا بَعْضُهُ
لِلسَّامِعَاتِ فَامَّا الَّذِينَ آمَنُوا فَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ
الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ ۚ وَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا
فَيَقُولُونَ مَاذَا أَرَادَ اللَّهُ بِهَٰذَا مَثَلًا
يُضِلُّ بِهِ كَثِيرًا ۖ وَيَهْدِي بِهِ كَثِيرًا وَمَا يُضِلُّ

kepada setan-setan (para pemimpin) mereka, mereka berkata, "Sesungguhnya kami bersama kamu, kami hanya berolok-olok."

15. Allah akan memperolok-olokkan mereka dan membiarkan mereka terombang-ambing dalam kesesatan.

16. Mereka itulah yang membeli kesesatan dengan petunjuk. Maka perdagangan mereka itu tidak beruntung dan mereka tidak mendapat petunjuk.

17. Perumpamaan mereka seperti orang-orang yang menyalakan api, setelah menerangi sekelilingnya, Allah menyapnkan cahaya (yang menyinari) mereka dan membiarkan mereka dalam kegelapan, tidak dapat melihat.

18. Mereka tuli, bisu dan buta, sehingga mereka tidak dapat kembali.

19. Atau seperti (orang yang ditimpa) hujan lebat dari langit, yang disertai kegelapan, petir dan kilat. Mereka menyumbat telinga dengan jari-jarinya, (menghindari) suara petir itu karena takut mati. Allah meliputi orang-orang yang kafir.¹²⁾

20. Hampir saja kilat itu menyambar penglihatan mereka. Setiap kali (kilat itu) menyinari, mereka berjalan di bawah (sinar) itu, dan apabila gelap menerpa mereka, mereka berhenti. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya Dia hilangkan pendengaran dan penglihatan mereka. Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.

21. Wahai manusia! Sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dan orang-orang yang sebelum kamu, agar kamu bertakwa.

22. (Dialah) yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap,

مُسْتَهْزِئُونَ ﴿١٤﴾

اللَّهُ يَسْتَهْزِئُ بِهِمْ وَيَمُدُّهُمْ فِي طُغْيَانِهِمْ
يَعْمَهُونَ ﴿١٥﴾

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ
فَمَا رَاحَتْ تِجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

مَثَلُهُمْ كَمَثَلِ الَّذِي اسْتَوْقَدَ نَارًا ۖ فَلَمَّا
أُضَاءَتْ مَا حَوْلَهُ ذَهَبَ اللَّهُ بِنُورِهِمْ
وَتَرَكَهُمْ فِي ظُلُمٍ ۖ لَا يَبْصُرُونَ ﴿١٧﴾

صُمٌّ بُرْمٌ عُمْىٰ فَهُمْ لَا يَرْجِعُونَ ﴿١٨﴾

أَوْ كَصَيْبٍ مِّنَ السَّمَاءِ فِيهِ ظُلُمٌ وَرَعْدٌ
وَبَرْقٌ ۖ يَجْعَلُونَ أَصَابِعَهُمْ فِي آذَانِهِمْ مِنَ
الصَّوَاعِقِ حَذَرَ الْمَوْتِ ۗ وَاللَّهُ مُحِيطٌ
بِالْكَافِرِينَ ﴿١٩﴾

يَكَادُ الْبَرْقُ يَخْطِفُ أَبْصَارَهُمْ كُلًّا ۖ أَضَاءَ
لَهُمْ فُشُوفٌ فِيهِ ۖ وَإِذَا أَظْلَمَ عَلَيْهِمْ قَامُوا
وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَذَهَبَ بِسَبْعِهِمْ وَأَبْصَارَهُمْ
إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٠﴾

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ
وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿٢١﴾

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً ۖ

12) Pengetahuan dan kekuasaan Allah meliputi orang-orang kafir.